

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

**Nama : Indah Saputri
Nim : 212019049**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Indah Saputri
Nim : 212019049**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Saputri
NIM : 212019049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena saya ini sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Indah Saputri, 10 Februari 2023

Indah Saputri
(212019049)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap
Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan
Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Indah Saputri
NIM : 212019049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2023

Pembimbing I,

Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN : 0217036101

Pembimbing II,

Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN : 0225126801

Mengetahui,
Dekan
Program Manajemen



Dr. Zilcha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN : 0229057501

Motto dan Persembahan

Motto :

**"Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan,
Karena itu bila telah selesai (mengerjakan yang lain)
dan kepada Tuhan, berharaplah"**

(Q.S Al insyirah : 6-8)

***"Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu
tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali"***

(Indah Saputri)

Kupersembahkan skripsi ini kepada

- ❖ Bapak dan Ibuku Tercinta**
- ❖ Adikku Tercinta**



PRAKARTA

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillah dengan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Dapat terselesaikan, Sholawat serta salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita diberi syafaat oleh Nabi Muhammad SAW, Aamiin Allahuma Aamiin.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua Orang Tua tercinta Bapak Jamari dan Ibu Partiyah, penulis persembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, selalu membimbing dan mendampingi, yang selalu memanjatkan doa kepada putri tercinta dalam doa dan sujudnya, terima kasih atas dukungannya berupa doa, waktu, semangat, didikan, motivasi serta materil yang telah diberikan selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli., S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani., S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mister Candra S.Pd., M.Si selaku Wakil Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar membimbing, mendidik dan memberikan arahan dan masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Fitantina, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.
7. Saudari Perempuan saya Ani Nurpiya dan Siti Rahmah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Sandrika Widya Putri Setiawan, Nurul Aulia, R.A Maita Nabila, Cindy Ratna Jenita, Ajeng Bella Yuprizah dan seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan *support*, semangat serta membantu dalam segala hal pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman terkhususnya di CM. X satu angkatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen angkatan 2019.
10. Kepada pemilik NIM 212019064 yang telah berjuang dan selalu memotivasi saya untuk bersama-sama dalam segala hal pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan

saran dan kritikan dari pembaca serta berbagai pihak yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan proposal ini, atas perhatian dan masukan penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Palembang, 2023

Indah Saputri 212019049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Kepustakaan	15
B. Penelitian Sebelumnya	50
C. Kerangka Pemikiran	55
1. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap	

<i>Financial distress</i>	55
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	56
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	56
4. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	58
D. Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Lokasi Penelitian	62
C. Operasional Variabel	63
D. Populasi dan Sampel	64
E. Data yang Diperlukan	66
F. Metode Pengumpulan Data	67
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	82
A. Hasil Penelitian	82
1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat BEI	82
2. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel	90
3. Analisis Keuangan	110
4. Analisis Statistik	117
a. Uji Asumsi Klasik	117
1) Uji Normalitas	117
2) Uji Multikolinearitas	118
3) Uji Heteroskedastisitas	119
4) Uji Autokorelasi	120
b. Analisis Regresi Linier Berganda	122
c. Uji Hipotesis	125
1) Uji F	125
2) Uji t	126

B. Pembahasan dan Hasil	128
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	136
A. Simpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 Rata-Rata Harga Batubara Acuan (HBA) Tahun 2017-2021	8
Grafik I.2 Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	10

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	54
Tabel III.1	Definisi Operasionalisasi Variabel	63
Tabel III.2	Sampel Penelitian Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	66
Tabel IV.1	Kategori <i>Financial Distress</i> dan <i>Non Financial Distress</i> Dengan Menggunakan Model Zmijewski Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	110
Tabel IV.2	Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	113
Tabel IV.3	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	114
Tabel IV.4	<i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i> Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	116
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas	118
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	120
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin's Two-Step Method</i>	121
Tabel IV.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	122
Tabel IV.9	Hasil Uji F (Bersama-sama)	125
Tabel IV.10	Uji t (Uji Parsial)	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	59
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	117
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Populasi dan Sampel Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
- Lampiran 2 Daftar Harga Batubara Acuan Tahun 2017-2021
- Lampiran 3 Laba Bersih Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
- Lampiran 4 Jadwal Penelitian
- Lampiran 5 Analisis Laporan Keuangan
- Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji f dan Uji t
- Lampiran 7 Tabel F, Tabel T dan Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 9 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lunas BPP
- Lampiran 11 Sertifikat Komputer
- Lampiran 12 Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qur'an
- Lampiran 13 Sertifikat Magang dan Sertifikat Seminar
- Lampiran 14 Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 15 Plagiarisme Checker X
- Lampiran 16 Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Indah Saputri / 212019049 / 2023 / Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan dengan jumlah data pengamatan 85. Data yang diperlukan adalah data sekunder yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama terhadap *financial distress* dan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap *financial distress*, ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap *financial distress* dan ada pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap *financial distress*.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*

ABSTRACT

Indah Saputri / 202019049 / 2023 / The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Financial Distress in Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Financial Distress in Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research includes the type of associative research. Sampling used a purposive sampling method, the samples used were 17 companies with a total of 85 observational data. The data needed is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange through the website www.idx.co.id and the data collection method is using the documentation method. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique, classical assumption test and hypothesis test. The results of the study show that there is an influence between profitability, liquidity and leverage simultaneously on financial distress and the t test (partial) shows that there is a significant effect between profitability on financial distress, there is a significant effect of liquidity on financial distress and there is a significant influence significant relationship between leverage and financial distress.

Keywords : Profitability, Liquidity, and Leverage

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ekonomi dunia mengalami kemajuan dalam persaingan dunia bisnis yang sangat pesat beberapa tahun terakhir. Kemajuan yang sangat pesat tersebut disebabkan oleh semakin meluasnya era globalisasi di seluruh dunia. Pengaruh globalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan melalui perubahan lokasi industri yang lebih efisien, penanaman modal internasional menjadi lebih terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan dunia hak ini dikarenakan dengan adanya peluang naiknya pendapatan suatu negara dari hasil perdagangan dengan skala internasional.

Setiap perusahaan mempunyai hambatan yang tidak berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Hambatan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dan dikelola dengan bijak untuk keberlangsungan perusahaan. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, maka pendapatan dan pengeluaran tidak terkontrol, sehingga menyebabkan aktivitas perusahaan berkurang. Dengan manajemen keuangan yang dikelola dengan baik, maka dapat mudah untuk membuat perencanaan dan mengontrol keuangan, hingga mengatur modal kerja dalam perusahaan tersebut. Dalam situasi tertentu, perusahaan mungkin akan mengalami kesulitan keuangan karena manajemen keuangan yang kurang baik. Permasalahan kesulitan keuangan memiliki dampak yang besar, dimana tidak

hanya internal perusahaan saja yang mengalami kerugian, tetapi *shareholder* dan *stakeholder* perusahaan juga akan mengalami dampaknya.

Menurut (Kristanti, 2019:7) menyatakan *financial distress* dapat didefinisikan dalam berbagai sudut pandang yaitu finansial, ekonomi, modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ketidakmampuan dalam membayar kewajibannya. Secara *generic financial distress* adalah termin perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan yang ditandai laba yang terus mengalami penurunan bahkan hingga dalam posisi minus. *Financial distress* ini dimulai emiten mengalami ketidakmampuan membayar kewajibannya akibat likuiditas perusahaan yang rendah. Apabila perusahaan terlambat dalam memprediksi kesulitan keuangannya maka dapat menyebabkan perusahaan mengalami default atau kebangkrutan. Sehingga menggunakan adanya prakiraan *financial distress* ini sangat menguntungkan emiten karena akan menjadi alarm atau *early warning* bagi keberlangsungan perusahaan (Susanti dan Takarini, 2022:491).

Dalam memprediksi *financial distress*, perusahaan dapat mengetahui dan dapat memaksimalkan faktor-faktor tertentu yang memengaruhinya. Dengan cara mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor yang memengaruhi *financial distress*, perusahaan dapat menentukan langkah apa untuk meminimalisirnya. Faktor yang dapat memprediksi adanya *financial distress* adalah diantaranya dengan menggunakan rasio keuangan seperti pada penelitian sebelumnya (Wulandari dan Jaeni, 2021:735). Menurut (Kristanti,

2019: 19-21) terdapat rasio keuangan yang digunakan dalam riset mengenai kebangkrutan atau faktor yang mempengaruhi *financial distress* suatu perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage/solvabilitas*, aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Kasmir, 2018:196). Rasio ini memberikan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen suatu perusahaan (Putri dan Erinos, 2020:84). Dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh penghematan dan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya (Agustini dan Wirawati, 2019:235).

Rasio likuiditas bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal (Fahmi, 2020:169). Rasio ini merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aktiva lancarnya (Agustini dan Wirawati, 2019:237).

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Andriansyah, 2018:25). Rasio *leverage* yang tinggi dapat

menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar utangnya, sehingga mengganggu aktivitas operasional dalam perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil maksimal (Fahmi, 2020:137). Rasio aktivitas yang dilakukan perusahaan akan mencerminkan seberapa efisiensi perusahaan menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Kristanti, 2019:20).

Rasio pasar merupakan rasio yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan (Kristanti, 2019:21). Rasio ini menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio yang mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2020:142-143).

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi *financial distress* dapat diprediksi dengan rasio keuangan diantaranya, profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2019:80). Profitabilitas diprosikan melalui indikator *return on asset* (ROA) yang membandingkan posisi keuntungan atau laba bersih perusahaan dengan seluruh total asetnya

(Sari dan Diana, 2020:37). Dengan semakin tingginya *return on asset* menginterpretasikan semakin tinggi pula laba perusahaan yang didapat dari pengelolaan aset, maka perusahaan tersebut akan dikatakan berhasil dalam menjalankan perusahaannya. Dengan perusahaan yang memiliki laba yang tinggi, perusahaan tersebut dapat terhindar dari ancaman *financial distress*. Begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan tersebut tidak dapat mencetak laba yang tinggi atau bahkan sampai merugi, maka kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress* akan semakin tinggi (Dirman, 2020:18).

Faktor lain yang mempengaruhi *financial distress* yaitu, likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih (Kasmir, 2018:128). Likuiditas yang diprosikan melalui *current ratio* (CR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2018:152). Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Jika perusahaan banyak mengandalkan dana utang maka akan timbul kewajiban yang lebih besar di masa yang akan mendatang, dan hal itu mengakibatkan perusahaan akan rentan terhadap *financial distress* (Dewi dkk, 2019:324).

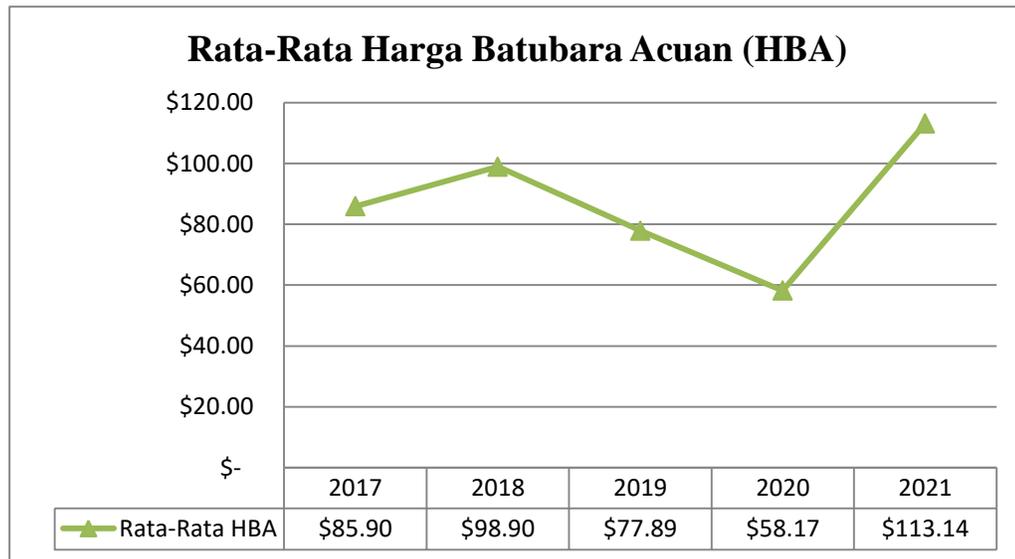
Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial distress*, yaitu *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2018:151). *Leverage* yang diprosikan melalui *debt to asset ratio* (DAR) untuk mengukur perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset (Fahmi, 2020:132). Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar. *Leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* juga semakin kecil.

Fenomena kondisi *financial distress* pada saat ini terjadi berawal dari perekonomian dunia yang sedang mengalami perlambatan akibat perang dagang yang terjadi antara China dan Amerika. Indonesia merupakan salah satu negara yang turut mengalami dampak atas kejadian tersebut. Hal ini ditandai dengan menurunnya tingkat permintaan oleh negara-negara tujuan ekspor sehingga terjadi *oversupply*. Dalam artikel cnbcindonesia.com, Saleh (2019) menjelaskan bahwa pada perusahaan pertambangan batubara bukan hanya terjadi karena penurunan jumlah ekspor batubara tetapi juga karena harga batubara acuan (HBA). Pasokan batubara terutama dari Australia dan Afrika Selatan terus meningkat. Sehingga menyebabkan kelebihan pasokan yang telah menekan harga batubara turun beberapa tahun terakhir. Asosiasi

Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengungkapkan salah satu faktor utama mengapa harga batubara masih rendah ialah kelebihan produksi sehingga pasokan berlebih (*oversupply*).

Terdapat fenomena pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang menekan kinerja keuangan perusahaan berakibat adanya kesulitan keuangan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Subsektor pertambangan batubara merupakan komoditas penting di kehidupan, meski Indonesia perlahan beralih ke bioenergi dan lainnya untuk mengurangi penggunaan batubara hingga 60% di 2050, tidak dapat disangkal bahwa ketergantungan Indonesia pada batubara akan tetap tinggi di 2022. Subsektor pertambangan batubara merupakan industri yang sangat fluktuatif, karena harga batubara acuan menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi kinerja perusahaan batubara. Adapun dapat dilihat grafik rata-rata harga batubara acuan periode 2017-2021.

Grafik I.1
Rata-Rata Harga Batubara Acuan (HBA)
Tahun 2017-2021



Sumber : *Kementerian ESDM RI , Data diolah Penulis, 2022*

Berdasarkan grafik I diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga batubara acuan (HBA) tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Batubara (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mencatat harga batubara acuan (HBA) pada tahun 2017 harga batubara acuan sebesar US\$ 85,9 per ton, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2016 sebesar US\$ 61,8 per ton mengalami kenaikan. Selanjutnya pada tahun 2018 Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Agung Pribadi mengatakan bahwa harga batubara acuan mengalami kenaikan sebesar US\$ 98,9 per ton. Pada tahun 2019 rata-rata harga batubara acuan mengalami penurunan sebesar US\$ 77,89 per ton. Pada

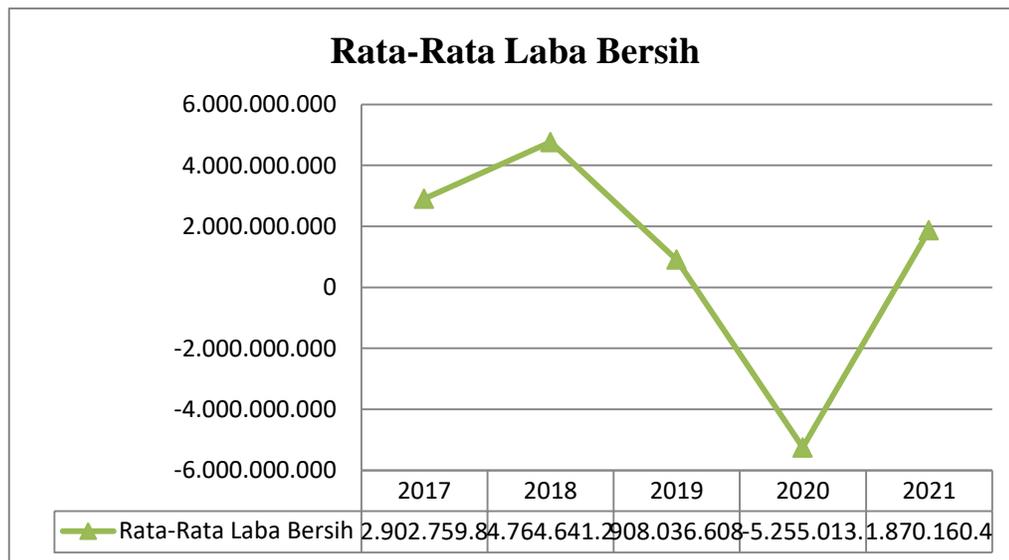
tahun 2020 harga batubara acuan mengalami penurunan dan menyentuh level terendah sebesar US\$ 58,71 per ton sejak 2015 yang saat itu masih di level US\$ 60 per ton. Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Henda Sinadia menyampaikan penurunan harga komoditas disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19. (www.kontan.co.id, diakses pada tanggal 03 November 2022).

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Batubara (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mencatat rata-rata harga batubara acuan (HBA) pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar US\$ 113,14 per ton. Fluktuasi penurunan dan kenaikan harga batubara acuan ini disebabkan masih berlangsungnya krisis energi yang diikuti merangkaknya komoditas energi fosil di luar batubara. Terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan harga batubara acuan yaitu yang pertama faktor turunan *supply* dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, dan kebijakan Negara *supplier*, selanjutnya faktor turunan *demand* dipengaruhi oleh kebutuhan listrik turun berkorelasi dengan kondisi industri dan kebijakan impor. (www.esdm.go.id, diakses pada tanggal 03 November 2022).

Dari penjelasan fenomena diatas, penurunan harga batubara acuan menjadi salah satu faktor perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan, atau menyebabkan suatu perusahaan akan bangkrut di masa depan. Fluktuasi harga batubara adalah salah satunya, namun tidak menutup kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang menjadi penyebab. Adapun dapat dilihat

grafik rata-rata pendapatan bersih perusahaan-perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2017-2021.

Grafik I.2
Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021



Sumber : *Data diolah penulis, 2022*

Berdasarkan grafik II diatas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari grafik tersebut terlihat bahwa pada tahun 2018 perusahaan subsektor pertambangan batubara mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2019 terlihat mengalami penurunan, dilanjutkan dengan penurunan yang turun dratis terjadi pada tahun 2020 hal ini terjadi karena Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga menyebabkan kinerja suatu perusahaan tidak maksimal. Pada tahun 2021 rata-

rata bersih perusahaan subsektor pertambangan batubara mengalami kenaikan sebesar 1.870.160.425 dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan data diatas menunjukkan bahwa adanya fluktuasi, manajemen perusahaan akan sulit memprediksi laba ditahun yang akan datang seperti pada tahun 2020 rata-rata laba bersih sebesar -5.255.013.340 Penurunan laba bersih ini akibat kondisi ekonomi global dan sektoral yang kurang mendukung.

Fenomena yang telah diuraikan diatas membuat pihak manajemen perusahaan harus mengambil langkah lebih serius dalam mengelola perusahaannya. Selain itu juga manajemen perusahaan harus mampu mendeteksi sejak dini kondisi keuangan perusahaan untuk *sustainable* perusahaan dan untuk mencegah terjadinya *financial distress* bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sidabalok dkk, 2019) profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prawitri dan Sudiyatno, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dirman, 2020) likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusmawati dkk, 2022) likuiditas yang diproksikan dengan *Current*

Ratio (CR) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maulidia dan Asyik, 2020) menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sanchiani dan Bernawati, 2018) menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?
2. Adakah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?

3. Adakah pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?
4. Adakah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan secara empiris dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan evaluasi terkait dengan kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., dan Wirawati, N. G. P. (2019). "Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). " *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1) :251–80.
- Ananto, R. P., Mustika, R., dan Handayani, D. (2017). Pengaruh GCG, leverage, profitabilitas dan UP terhadap FD pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 92-105.
- Andriansyah, Z. (2018). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memprediksi Financial Distress. " *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. 1–36.
- Bachtiar, A., dan Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Bursa Efek Indonesia, 2011. Laporan Tahunan. (<http://www.idx.co.id>). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Chrissentia, T., dan Syarief, J. (2018). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, firm age, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *SiMak*, 16(01), 45-62.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., dan Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Dirman, A. (2020). Financial distress: The impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25.
- Effendi, A. E. P., Mas'ud, M., dan Hermawati, A. (2021, November). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2019. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 96-106).

- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Alfabeta.
- Faniko, V. D., dan Iskandar, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas. Terhadap Financial Distress. *Journal Of Management, Business And Education*, 9(2), 199-208.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (sembilan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HBA Desember Turun Jadi USD159,79 per Ton, Ini Penyebabnya. (2020). Retrieved November 11, 2022, from ESDM website: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/hba-desember-turun-jadi-usd15979-per-ton-ini-penyebabnya>
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Grasindo: PT Gramedia WidiasaranaIndonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. Malang: Inteligencia Media.
- Kusmawati, K. E., Sukadana, I. W., dan Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020. “*Jurnal Emas*, 3(4), 98-112.
- Kusuma, H. A., Dewi, M. W., dan Ningsih, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1).
- Lisiantara, G. A., dan Febrina, L. (2018). Likuiditas, leverage, operating capacity, profitabilitas, sales growth sebagai preditor financial distress (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016).
- Maulidia, L., dan Asyik, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).

- Muis, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 51-61.
- Muktisari, D. (2018). Pengaruh operating capacity, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress dengan ukuran perusahaan sebagai Variabel moderasi pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar Di bei tahun 2014-2016 (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Pertiwi, R. N., Hartono, A., dan Ulfah, I. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Lverage, Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Cosmetics And Household. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(1), 66-86.
- Pratiwi, E. Y., dan Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1324-1332.
- Priyatnasari, S., dan Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 1–12.
- Putri, D. S., dan Erinos N. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–98.
- Ridwan Nanda Mulyana. (2020, December 4). Meski menguat, tapi rata-rata harga batubara acuan di 2020 terendah dalam 5 tahun. Retrieved November 11, 2022, from PT. Kontan Grahanusa Mediatama website: <https://newssetup.kontan.co.id/news/meski-menguat-tapi-rata-rata-harga-batubara-acuan-di-2020-terendah-dalam-5-tahun?page=all>
- Rizaky, Z. A., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).

- Sanchiani, D., dan Bernawati, Y. (2018). "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). " *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 378–392.
- Sari, M., dan Diana, H. (2020). "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 dengan Model Altman Z-Score. " *Jurnal Akuntansi*, 1 (1), 32-48
- Sidabalok, E. L., Deviyanti, D. R., dan Ginting, Y. L. (2019). Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Equity*, 20(2), 31-44.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Sudy: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke. ed. Dr Ir Sutopo S.pd. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *METODOLOGI PENELITIAN - BISNIS & EKONOMI*. Yogyakarta: PustakaBaruPress
- Susanti, W., dan Takarini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 488-497.
- Wulandari, E. W., dan Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734-742.
- Yusnita, H., dan Ak, M. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas Dan Enterprise Risk Management (Erm) Disclosure Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 640-652.